

**THE REPRESENTATION OF CLASS STRUGGLES IN
SUZANNE COLLINS' *THE HUNGER GAMES* (2008) FROM
MARXIST PERSPECTIVE**

By

**Made Cendika Dwi Kumaratungga, NIM
1612021160**

English Language Education

Abstract

A minimum fairness value provided in the students' English text book is considered as the factor of students' social value lackness that encourages the emerge of social problems in which these social values can be found in the employment of novel *The Hunger Games* (2008) as teaching media to enhance and develop the students' social attitudes and established a balanced society. By using qualitative research design proposed by Miles, Huberman and Saldana (2014), through cycling process, this present study aimed at identifying and revealing the establishment of class difference issues and class struggle represented by Katniss Everdeen and Peeta Mellark in the Collins' *The Hunger Games* (2008) novel. The obtained data were collected through intensive reading of the novel, related sources from the internet and note taking. To answer the two research questions, this analysis involving the element of the novel such as plot, theme, setting, point of view, and characterization, adopting Marxist perspective, and the other related theory such as discrimination, exploitation, resistance and mimicry theory. The result of the study identified two class difference issues, namely socio-economy discrimination in form of unequal treatment, unequal lifestyle and the result of the hunger games and exploitation in form of labor and children exploitation reflected in the novel which were occurred inter-class and intra-class. As the result of this inequality movement, it encouraged Katniss and Peeta to resist against the domination by active resistance and mimicry which is occurred inter-class and intra-class. The inter-class class struggle is dominated by mimicry, meanwhile intra class class struggle dominated by the active resistance. The revolutionary movement reflected in the novel the *Hunger Games* (2008) was identified in a form of self-resistance and not class resistance. It was able to break the Carrier domination and change the Capitol's hunger games rule alternation but it is not able to contribute a government system alternation, liberate the entire districts from the oppression and abolish the hunger game system yet.

Keywords: Marxist, Class Difference, Class Struggle, The Hunger Games (2008)

Abstrak

Kurangnya nilai-nilai keadilan sosial yang disisipkan ke dalam buku bahasa Inggris disekolah merupakan salah satu faktor dari kurangnya rasa sosial yang dimiliki siswa sehingga memicu banyak masalah sosial yang mana nilai-nilai sosial ini dapat ditemui dengan pengaplikasian novel *The Hunger Games* (2008) sebagai media untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai sosial siswa dan menggaburkan masalah sosial yang ada. Model penelitian ini merupakan penelitian interpretasi kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan isu perbedaan kelas yang muncul dan perjuangan kelas yang direpresentasikan oleh Katniss Everdeen dan Peeta Mellark dalam novel *The Hunger Games* (2008). Data dikumpulkan dengan cara membaca novel dengan intensif, sumber-sumber terkait di internet dan pengambilan catatan. Untuk menjawab dua permasalahan dalam penelitian, analisis dalam penelitian ini melibatkan element-element dalam novel seperti tema, plot, setting, sudut pandang, dan karakterisasi, mengadopsi konsep Marxist, discrimination, exploitation, resistance dan mimikri. Hasil dari analisis mengidentifikasi dua isu sosial yang muncul di novel *The Hunger Games* (2008) yaitu diskriminasi dalam bentuk ketidaksetaraan perlakuan, perbedaan gaya hidup dan akibat dari perayaan hunger games dan eksploitasi dalam bentuk eksploitasi pekerja dan anak-anak yang mana kedua isu ini terjadi antar kelas dan intra-kelas. Penindasan dan ketidaksetaraan sosial ini mendorong Katniss dan Peeta untuk melakukan usaha-usaha perlawanan terhadap kelas dominasi melalui perlawanan aktif dan mimikri yang terjadi antar-kelas melawan Capitol dan intra-kelas melawan Career. Perlawanan antar kelas didominasi oleh perlawanan mimikri, sedangkan perlawanan sesama kelas didominasi oleh perlawanan langsung. Dari perjuangan kelas yang dilakukan oleh pemeran utama dalam novel ini, analisis penelitian menemukan bahwa perlawanan yang masih kuat adalah masih dalam tahap perlawanan pribadi bukan dari perlawanan yang dibentuk oleh sebuah kelas yang bersatu. Usaha perlawanan yang dilakukan karakter utama sudah mampu mendobrak dominasi dari peserta karier dan mengubah sistem pemenang dalam hunger games, namun belum bisa mengubah sistem pemerintahan di Panem menjadi pemerintahan anti capitalist, belum bisa membebaskan seluruh distrik dari bentuk penindasan dan belum mampu menghapuskan sistem hunger games.

Kata Kunci: Marxist, Perbedaan Kelas, Perjuangan Kelas, The Hunger Games (2008)